

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan desain pada penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment with one grup pre – test post – test design* dengan pendekatan cross sectional. Penelitian diberikan berupa penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi usia 1 – 12 bulan.

B. Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian di Desa Wringin Putih Bergas Kabupaten Semarang

2. Waktu penelitian

Melakukan penelitian ini pada bulan Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang telah diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (manusia, hewan, percobaan, data laboratorium, dsb).(Agus Ariyanto, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 1 – 12 bulan di Desa Wringin Putih sebanyak 62 bayi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti sehingga sampel dapat mewakili jumlah populasi saat ini. Sampel dalam penelitian ini adalah sesuai dengan kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia 1 – 12 bulan di Desa Wringin Putih Bergas Kabupaten Semarang
- 2) Ibu yang berkenan menjadi responden
- 3) Ibu yang sehat jasmani dan rohani
- 4) Ibu yang dapat membaca dan menulis
- 5) Ibu yang mempunyai nomer *WhatsApp*

Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus *Slovin* (Notoatmodjo, 2010) :

$$n = N / Nd^2 + 1$$

Keterangan :

n : Banyak sampel

N : Populasi

d^2 : Presisi atau tingkat eror (presisi yang digunakan adalah 5%)

$$n : N / Nd^2 + 1$$

$$: 62 / (62)(0,05)^2 + 1$$

$$: 53,67 = 54 \text{ responden}$$

Hasil hitung menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel adalah 54 reponden.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel adalah metode pengumpulan data yang kurang lengkap yaitu belum mencakup semua objek penelitian (populasi), tetapi hanya sebagian dari populasi. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa penelitian ini menggunakan probability sampling. teknik pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen (anggota) dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara membuat kocokan yang berisi nama responden kemudian peneliti memilih sejumlah sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep operasional. Lebih tepatnya inilah yang menjadi perhatian peneliti (Swarjana, 2015). Variabel penelitian dilakukan ditentukan untuk memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel bebas adalah Penyuluhan tentang pijat sehat.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat adalah Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sehat.

E. Definisi Operasional

Untuk menggunakan suatu instrumen atau alat ukur untuk mengukur suatu variabel, variabel harus didefinisikan sebagai definisi atau variabel operasional. Selain definisi operasional variabel, perlu metode berikut yang akan dijelaskan : pengukuran, hasil ukur dan rentang pengukuran yang digunakan. (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penyuluhan	Memberikan edukasi mengenai pijat bayi sehat kepada ibu dan keluarga Metode yang digunakan	Angket	SOP		

	penyuluhan melalui media video			
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pijat bayi meliputi manfaat pijat bayi, waktu pemijatan, persiapan pijat bayi, cara memijat bayi sesuai dengan usia, teknik – teknik pijat bayi	Kuesioner	Nilai minimum = 0 Nilai maksimum = 7	Rasio

F. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah data sekunder yang berwujud data dokumentasi yaitu catatan dari bidan.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengukur pada penelitian ini adalah kuesioner, yang diberikan kepada responden melalui google form.

3. Uji Validitas dan Reliability

a. Uji Validitas

Validitas alat ukur merupakan indikator sebenarnya dari alat ukur yang akan diukur. Tujuannya untuk pastikan bahwa kuesioner dapat menghasilkan data yang valid (Riwidikdo, 2012).

Pengukuran selanjutnya yaitu menggunakan *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi antara kedua alat

n = Jumlah pertanyaan

$\sum x$ = Jumlah skor pada belah ganjil

$\sum y$ = Jumlah skor pada belah genap

Berdasarkan analisa menggunakan rumus diatas, dapat diketahui :

- 1) Jika r_{xy} hitung $< r$ tabel maka kuesioner tersebut tidak valid
- 2) Jika r_{xy} hitung $> r$ tabel maka kuesioner tersebut valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks alat ukur untuk menunjukkan konsistensi suatu hasil pengukuran (Notoatmodjo, 2010).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Alpha. jika nilai $\alpha > 0,60$ atau sama dengan 1 maka instrumen tersebut reliabel (Sugiyono, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varian butir atau item

$$\alpha^2 = \text{Varian total}$$

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabelnya (r_{11}) > 0,6.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian kuesioner dilaksanakan di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang pada tanggal 29 Desember 2020 – 4 Januari 2021 di wilayah Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dengan 20 responden. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut valid dan responden dapat mengerti atau tidak mengerti. Hasil uji validitas didapatkan bahwa dari 7 dari 10 pertanyaan valid dan 3 pertanyaan dengan hasil konstan.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu jika nilai Alpha > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Karena $\alpha = 0,701$, maka hasil uji reliabilitas kuesioner ini dinyatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Alat bantu penelitian ini adalah penggunaan SOP dan kuesioner. Kuesioner tersebut meliputi kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang pijat bayi yang sehat. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

2. Cara pengambilan data

a. Tahap persiapan

- 1) Menyiapkan bahan dan konsep yang mendukung penelitian.
- 2) Menyiapkan rencana penelitian kemudian berkonsultasi terlebih kepada pembimbing penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Mendapatkan izin dari pihak Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan, kemudian peneliti meminta izin ke Kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Bidan Desa Bergas Siwi Indriatni, S.ST.Keb dilanjutkan meminta data bayi usia 1 – 12 bulan.
- 5) Selain itu peneliti mengidentifikasi dan menetapkan tujuan penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia 1 – 12 bulan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo dan izin dari kepala puskesmas Bergas, kemudian melakukan pendataan dan penelitian.

- 2) Memberikan penjelasan kepada kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang mengenai prosedur, maksud, dan tujuan penelitian.
- 3) Mengkonfirmasi calon responden.
- 4) Menjelaskan kepada kepada calon responden tentang tujuan penelitian melalui pesan *whatsapp*, apabila calon responden setuju maka langsung digabungkan ke dalam *WhatsApp* grup.
- 5) Membagikan link kuesioner melalui google form pada responden. Dalam pengisian kuesioner ini responden harus mengisi semua pertanyaan yang ada dan setelah mengisi kuesioner dikirimkan kembali.
- 6) Setelah kuesioner terkumpul kemudian melakukan pengumpulan data setelah itu melakukan pengolahan data dan melakukan analisa data.
- 7) Terakhir melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

c. Kisi – kisi kuesioner

Parameter	No Pernyataan		Jumlah soal
	Benar	Salah	
1. Manfaat pijat bayi	1,2	-	2

2. Cara memijat sesuai usia bayi	3	-	1
3. Waktu pijat bayi		4,5	2
4. Teknik – teknik pijat bayi	6,7	-	2
Jumlah	5	2	7

H. Etika Penelitian

1. Informed consent (persetujuan)

Persetujuan yang dilakukan kepada calon responden yaitu dengan chatting melalui whatsapp. Apabila responden setuju untuk mengikuti penyuluhan responden maka responden tersebut dimasukkan ke dalam grup penyuluhan pijat bayi sehat.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama hanya mencantumkan kode yang telah dibuat.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menggunakan informasi untuk kepentingan penelitian dan tidak mempublikasikan informasi yang didapat.

4. Keadilan

Dalam penelitian ini peneliti harus jujur, terbuka dan berhati – hati dalam menjaga prinsip keterbukaan dan fairness dengan memastikan bahwa subjek

penelitian mendapatkan perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melakukan penelitian secara jujur dan adil sesuai dengan situasi yang ada.

5. Beneficiency (kemanfaatan)

Peneliti harus memperhatikan manfaat dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden.

I. Pengolahan Data

1. Editing

Mengkoreksi data meliputi kelengkapan pengisian jawaban. Pada penelitian ini, tidak dilakukan editing karena didalam google form sudah dipatenkan apabila tidak mengisi satu pertanyaan maka tidak bisa mengirimkan kuesioner.

2. Scoring

Scoring merupakan skor jawaban setiap responden atau hasil observasi setelah diberikan kode jawaban (Notoatmdjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti memberikan skor untuk kuesioner pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi sehat, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pada pernyataan positif apabila menjawab benar = 1 salah = 0. Pernyataan negatif apabila menjawab benar = 0 salah= 1

3. Coding

Coding aktivitas memberikan kode untuk setiap variabel, yang memiliki keunggulan yaitu memudahkan analisis data dan mempercepat entri data.

- a. *Pre test* sebelum penyuluhan : 1
- b. *Post test* setelah penyuluhan : 2

4. Entri data

Penginputan data dengan memasukkan data ke dalam microsoft excel untuk analisis data selanjutnya menggunakan program dan stastical package of social science (SPSS) for Windows.

5. Tabulating

Tabulating adalah menginputkan data hasil penelitian ke dalam tabel untuk mempermudah pengolahan data.

J. Analisa Data

Kemudian menganalisis data yang telah diolah tersebut agar dapat menggunakan hasil analisis data tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan 2 (dua) analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menganalisis variabel – variabel yang ada untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata – rata serta standar deviasi guna

mengukur pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pijat bayi sehat.

2. Analisis Bivariat

Untuk mencari adanya perbedaan pengetahuan ibu terhadap pijat bayi sehat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang sudah dilakukan pada 54 responden yaitu menggunakan Uji normalitas Kolmogorov – Smirnov yang dimana uji normalitas ini digunakan untuk menguji 20 – 1000 sampel. Uji normalitas Kolmogorov – Smirnov dikatakan bernilai normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,5. Hasil dari uji normalitas Kolmogorov – Smirnov pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, hal ini dikarenakan hasil dari p value 0,000 dan kurang dari 0,5. Dari hasil tersebut kemudian penelitian melakukan uji normalitas menggunakan *uji Wilcoxon*. *Uji Wilcoxon* ini juga sebagai pengganti uji paired sample t test. Hasil dari uji Wilcoxon yang sudah dilakukan adalah p value 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa p value yang didapatkan lebih kecil dari $>0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi sehat.